

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan tertentu.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi dimana peneliti akan turun langsung ke lokasi tempat yang akan diteliti guna mengumpulkan sumber data dan informasi melalui observasi langsung, wawancara dan menelisik dokumen yang ada. Data kemudian disajikan dengan bentuk deskriptif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini informasi yang hendak dikumpulkan oleh peneliti adalah tentang upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dan juga faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melaksanakan segenap upaya yang dilakukan di lokasi yang sudah disebutkan.

---

<sup>1</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 1.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang berada di jalan Pramuka No. 28 RT. 20, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan saat observasi awal dilakukan peneliti, di sekolah inilah ditemukan fenomena yang peneliti akhirnya jadikan objek penelitian dan juga sekolah ini termasuk salah satu sekolah percontohan bagi sekolah lainnya, yang berarti sekolah ini unggul daripada sekolah lain. Dilakukan penelitian dari tanggal 01 Oktober – 01 Desember 2023.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan yang menjadi sumber data riset. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru SKI dan peserta didik pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah permasalahan yang diinvestigasi dalam penelitian.<sup>1</sup> Kemudian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>1</sup> Mukhtazar, *PROSEDUR PENELITIAN PENDIDIKAN* (Bantul: Absolute Media, 2020), 45.

- a. Upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam mewujudkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menyenangkan pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data merupakan bahan keterangan yang diperoleh di lapangan saat melakukan penelitian mengenai suatu kejadian yang bersifat nyata atau fakta. Data tersebut belum diolah dan perlu dideskripsikan agar menjadi hasil. Data yang ditelusuri dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

- 1) Upaya yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin
  - a) Perencanaan
  - b) Pelaksanaan
  - c) Evaluasi

2) Faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan di kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dari informan, tetapi biasanya melalui penelusuran data seperti dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>2</sup> Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, jumlah tenaga pendidik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, jumlah peserta didik yang ditemui selama penelitian serta sarana prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan Utama, guru Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
- b. Informan Penunjang, peserta didik pada kelas XI, dan tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian, seperti: Catatan profil

---

<sup>2</sup> Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 36.

singkat sekolah, Data tenaga kerja, dan Fasilitas sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>3</sup> Maka dari itu untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, sebagaimana berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dalam KBBI adalah peninjauan secara cermat. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi aktivitas kajian objek melalui pengindraan dan dilakukan secara sengaja atau pada keadaan sadar serta sesuai aturan.<sup>4</sup>

Teknik ini digunakan agar peneliti dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan keadaan objek serta subjek dari penelitian guna melengkapi sebagian dari data-data utama yang diperlakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan. Dan fenomena yang peneliti amati adalah upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mewujudkan

---

<sup>3</sup> Sudaryono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (Jakarta: Kencana, 2016), 75.

<sup>4</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 25.

suasana pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin beserta faktor pendukung dan faktor penghambat dari segenap upaya yang dilaksanakan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang diantaranya melakukan wawancara untuk meminta informasi kepada orang yang diteliti mengenai pendapat dan keyakinannya.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru sejarah kebudayaan Islam, peserta didik kelas XI juga beberapa tenaga pendidik lainnya. Selain itu juga ada wawancara tak terstruktur yang bentuk pertanyaannya bebas untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

Teknik ini digunakan untuk mencari data lebih dalam dan mendukung keabsahan penulisan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden atau informan untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

Wawancara ini peneliti lakukan kepada 2 orang guru sejarah kebudayaan Islam yang mengajar kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>5</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

Hal yang peneliti tanyakan adalah seputar dengan apa saja usaha yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan juga apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan upaya yang dilaksanakan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu penyelidikan mengenai benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.<sup>6</sup>

Teknik ini digunakan dengan dengan pengumpulan dokumen-dokumen yang ada guna melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan peneliti ialah dokumen yang menyangkut segala hal menyangkut perangkat pembelajaran guna mendukung terlaksananya upaya guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu juga ada dokumen terkait profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, nilai-nilai yang ditanamkan sekolah, data guru di sekolah hingga keadaan sarana dan prasarana sekolah sebagai dokumen penunjang untuk gamabarn umum lokasi penelitian.

---

<sup>6</sup> Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 63-64.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Upaya yang dilakukan guru SKI dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin, meliputi: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi b. Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru SKI dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin	Guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Peserta Didik kelas XI	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan meliputi: - Gambaran umum lokasi penelitian - Profil Sekolah - Sejarah Singkat Berdirinya - Visi dan Misi - Jumlah tenaga pendidik - Fasilitas dan Sarana Pembelajaran	Arsip dokumen sekolah, sarana prasarana, tenaga pendidikan	Observasi, wawancara, pencatatan dan dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Penulis dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan maksud lain, yang menjadi instrument dalam



penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri, karena tidak ada pengukuran melainkan menjelajah untuk menemukan. Penulis dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai *human instrument* yang berperan untuk menemukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukannya di lapangan.<sup>7</sup>

Pada penelitian kualitatif penulislah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara
2. Alat tulis
3. Dokumen/Literature
4. Perekam Suara.<sup>8</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk sampai pada analisis data, ada beberapa tahapan yang mesti ditempuh, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83.

<sup>8</sup> Syafrida Hanif Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 44-45.

- a. Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan dalam meneliti.
- b. Reduksi Data, dilakukan dengan membuat rangkuman atau kesimpulan dari data yang diperoleh agar mudah dipahami.
- c. Penyajian data, dilakukan setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menampilkan datanya agar dapat lebih mudah untuk memahami situasi yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
- d. Analisis Data, analisis dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat saja tetapi data yang mengandung makna mengenai bagaimana dan apa saja upaya-upaya yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam saat pembelajaran juga hal-hal yang mendukung dan menghambat terwujudnya upaya guru sejarah kebudayaan Islam tadi dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan di sekolah. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 45.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan dengan cara pengecekan ulang atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasi dengan 3 cara:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan melibatkan pengujian informasi dari berbagai sumber melalui metode yang sama, yaitu wawancara. Peneliti bertanya kepada kedua guru sejarah kebudayaan Islam tentang upaya mereka mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan pada kelas XI, juga faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan upaya yang direncanakan.<sup>10</sup>

### 2. Triangulasi Data

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda untuk mengevaluasi atau mengecek fakta dari sumber yang sama. Data yang diperoleh melalui wawancara dapat dicek kebenarannya dengan observasi, dokumentasi dan kuisioner.

### 3. Triangulasi Waktu

Pada teknik ini, kredibilitas dilakukan dengan melakukan pengecekan dalam waktu dan kondisi yang berbeda menggunakan

---

<sup>10</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray, 2019), 22.

wawancara, observasi maupun teknik lainnya karena waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Makanya perlu pengujian kredibilitas dalam kurun waktu yang berbeda.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wijaya, 136.